

BAB V

HASIL PENELITIAN

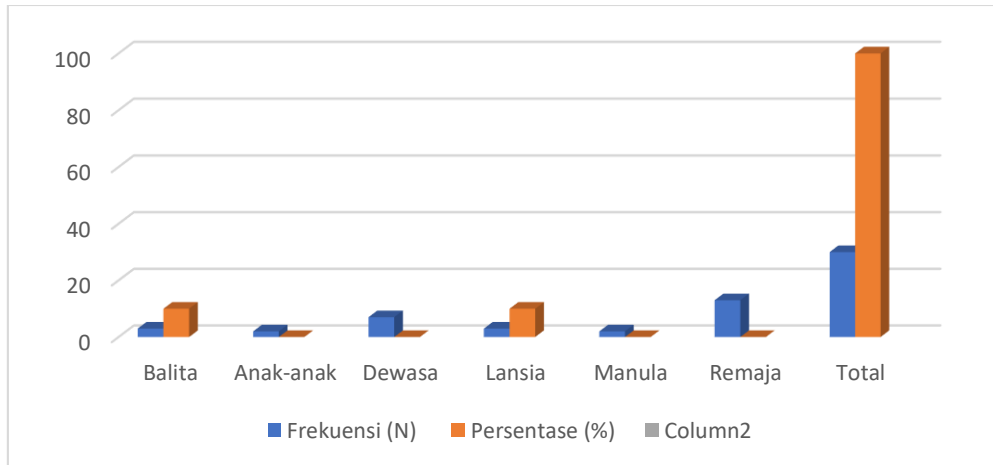
1.1 Karakteristik Sampel

Telah dilakukan penelitian mengenai hubungan kadar D-dimer terhadap *glasgow outcome scale* penderita cedera kepala dengan perdarahan intraserebral. Penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2020. Pengambilan data dilakukan di IGD dan ruang rawatan bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan jumlah sampel minimum sebanyak 30 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Ditinjau dari karakteristik pasien berdasarkan kategori usia tampak kasus cedera kepala dengan perdarahan intraserebral terbanyak didapat pada kategori usia remaja sebanyak 13 pasien (43,3%).

Tabel 5.1 Karakteristik pasien berdasarkan kategori usia

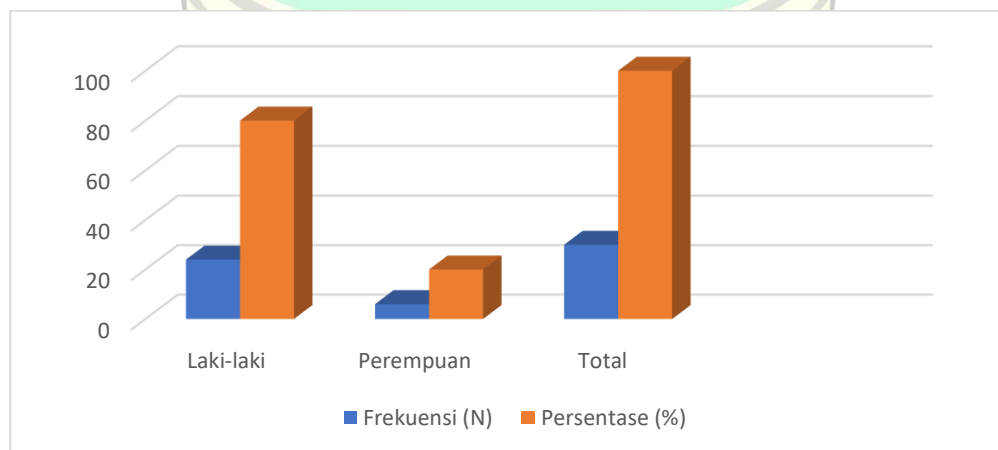
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Balita	3	10
Anak-anak	12	6,7
Dewasa	7	23,3
Lansia	3	10
Manula	2	6,7
Remaja	13	43,3
Total	30	100



Berdasarkan jenis kelamin didapatkan pasien cedera kepala dengan perdarahan intraserebral laki-laki sebanyak 24 pasien (80%) dan perempuan sebanyak 6 pasien (20%)

Tabel 5.2 Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin

	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	24	80
Perempuan	6	20
Total	30	100

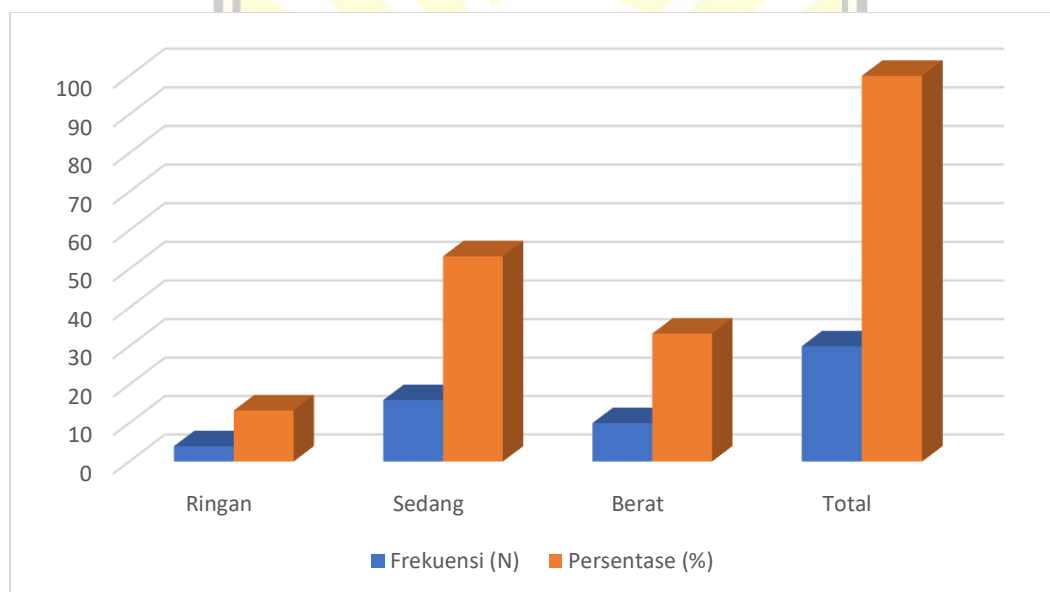


Ditinjau dari klasifikasi cedera kepala berdasarkan *Glasgow Coma Scale* (GCS) awal pasien masuk rumah sakit didapatkan jumlah terbanyak pada pasien cedera kepala sedang yaitu 16

pasien (53,3%). Pasien cedera kepala berat sebanyak 10 pasien (33,3%) dan pasien cedera kepala ringan sebanyak 4 pasien (13,3%).

Tabel 5.3 Karakteristik pasien berdasarkan GCS awal masuk

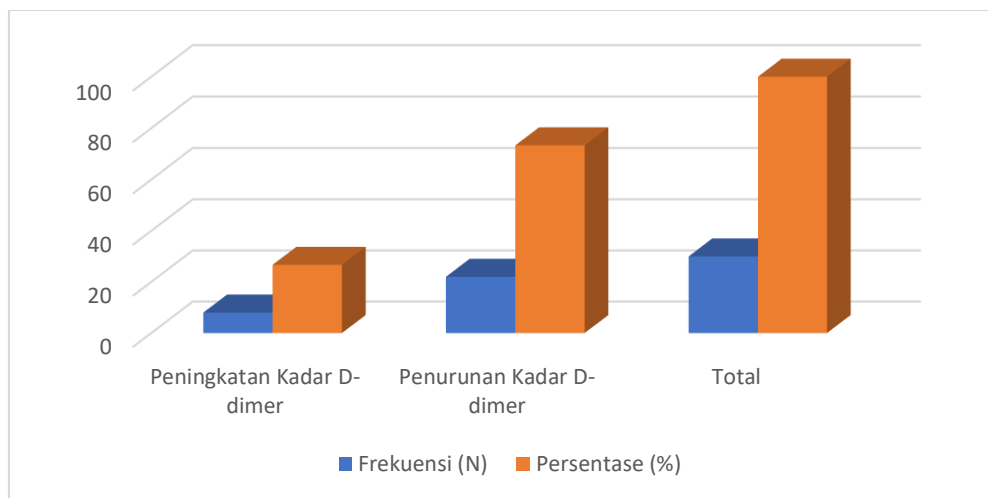
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	4	13,4
Sedang	16	53,3
Berat	10	33,3
Total	30	100



Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar D-Dimer yang dilakukan pada hari pertama rawatan dan hari kelima rawatan didapatkan 22 pasien (73,3%) mengalami penurunan kadar D-dimer dan 8 pasien (26,7%) mengalami peningkatan D-dimer.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan kadar D-dimer pada penderita dengan perdarahan intraserebral

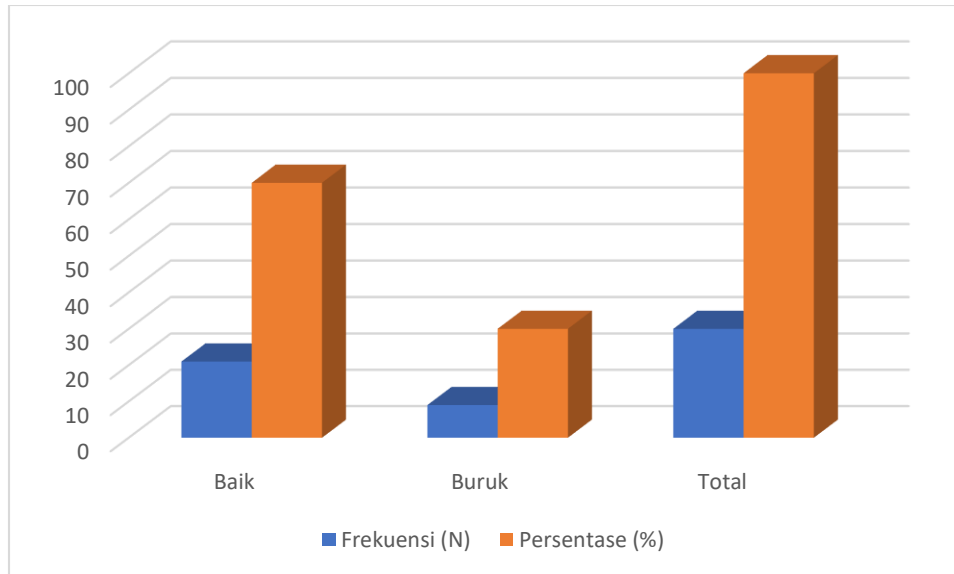
	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Peningkatan Kadar D-dimer	8	26,7
Penurunan Kadar D-dimer	22	73,3
Total	30	100%



Berdasarkan *outcome* rawatan pasien yang dinilai dari *Glasgow Outcome Scale* didapatkan 21 pasien (70%) dengan *outcome* baik dan 9 pasien (30%) dengan *outcome* buruk. Dalam penelitian ini, *Glasgow Outcome Scale* (GOS) diperiksa pada hari rawatan ke-5 di rumah sakit.

Tabel 5.5 Karakteristik pasien berdasarkan *Glasgow Outcome Scale*

	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	21	70
Buruk	9	30
Total	30	100



5.2 Analisis Bivariat.

Pada penelitian ini dilakukan uji analisis bivariat untuk mengetahui hubungan kadar D-dimer terhadap *outcome* penderita cedera kepala dengan perdarahan intraserebral. Pada penelitian ini juga dilakukan penentuan *OR* (*odds ratio*). Uji dilakukan dengan analisis *Chi-Square* dengan program SPSS.

Dari hasil uji analisis didapatkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kadar D-dimer terhadap *outcome* penderita cedera kepala dengan perdarahan intraserebral dengan *P-Value* = 0,000 (< 0,05). Pada penelitian ini juga didapatkan *OR* (*Odds Ratio*) sebesar 9,625 dengan *CI* 95% (2,502-37,021), dari hasil *OR* dapat disimpulkan bahwa secara statistik pasien cedera kepala dengan perdarahan intraserebral dengan kadar D-dimer yang mengalami peningkatan berpeluang 9 kali lebih besar mengalami *outcome* atau prognosis yang buruk dibandingkan dengan pasien cedera kepala dengan perdarahan intraserebral dengan kadar D-dimer yang mengalami penurunan.

Tabel 5.6 Hubungan kadar D-dimer dengan *outcome*

GOS baik		GOS buruk		<i>P-Value</i>	<i>OR</i>
<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		

D-dimer Meningkat	1	12,5	7	87,5	0,000	9,625
D-dimer Menurun	20	90,9	2	9,1		

